



Press Release

## **INTA Mulai Fokus ke Sektor Non-Tambang Dan Diversifikasi Pendapatan di 2015**

***Pendapatan jasa perbaikan & pembiayaan di kuartal III-2014 meningkat 51% & 71%***

**Jakarta, 12 Desember 2014**– PT Intraco Penta, Tbk. (INTA grup), penyedia layanan solusi total alat berat dan pembiayaan *capital goods* mulai mengalihkan fokus penjualan alat berat ke sektor usaha non-tambang serta melakukan diversifikasi sumber pendapatan. Untuk sektor non-tambang, INTA akan fokus ke sektor infrastruktur dan transportasi yang sedang *booming* di tahun 2015 mendatang.

Kondisi ini mulai tercermin pada kinerja kuartal III-2014 dimana dari total penjualan sebesar Rp 1,3 triliun, porsi penjualan alat berat ke sektor tambang menurun dari 80% menjadi 63%. Sementara itu penjualan ke sektor di luar tambang seperti infrastruktur meningkat porsinya dari 6% menjadi 16% sedangkan ke industri lain meningkat porsinya dari 5% menjadi 11% per 30 September 2014 dibanding periode yang sama setahun sebelumnya.

Imam Liyanto, Head of Investor Relations mengatakan, "INTA saat ini sudah mulai masuk ke dalam sektor transportasi dengan menjual dan menyewakan alat berat seperti *Dump Truck*, *Trailer Head* dan produk terkait lainnya."

Tambahnya, "Kami juga akan terus mengembangkan penjualan alat berat ke industri-industri lainnya seperti *agri forestry* dan infrastruktur serta *retail* yang merupakan sektor penting di Industri alat berat dengan menjual produk-produk yang merupakan *General Purpose Equipment*."

Direktur Utama INTA, Petrus Halim mengungkapkan, "Kontribusi pendapatan dari jasa perbaikan dan pembiayaan menunjukkan peningkatan yang baik di tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya, yakni masing-masing meningkat 51% dan 71%. Hal ini juga merupakan bagian dari realisasi Group Strategy INTA dalam melengkapi *total solution* dan pelebaran/diversifikasi sumber pendapatan."

"Ke depan, kami akan terus memperkuat posisi keuangan dan permodalan dimana sepanjang tahun 2014 kami juga telah melakukan banyak efisiensi dan inovasi dalam melakukan berbagai penghematan yang cukup signifikan agar INTA tetap *sustainable*, bahkan mampu tumbuh di kondisi usaha apa pun," ujar Petrus Halim sambil menutup acara temu media di sela-sela Paparan Publik di kantor pusat INTA di Cakung, Jakarta.

### **Sekilas PT Intraco Penta, Tbk. ("INTA")**

INTA yang berdiri sejak tahun 1970 memiliki strategi untuk memberikan solusi total (*total solution provider*) kepada para pelanggan mulai dari solusi penjualan dan layanan alat berat, solusidi bidang pembiayaan, sewa, kontraktor serta solusi *engineering* hingga rencana solusi di bidang pertambangan sebagai pelengkap *value chain*.

*Total Solution* ini dijalankan melalui berbagai anak perusahaan dalam grup INTA antara lain keagenan alat berat merek Volvo dan SDLG melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) serta penjualan dan layanan merek Sinotruk, Mahindra, Bobcat dan Doosan melalui PT Intraco Penta Wahana (IPW). Untuk layanan pembiayaan alat berat (termasuk syariah) dilaksanakan melalui anak perusahaan PT Intan Baruprana Finance, Tbk. (IBF). Sementara itu, layanan kontraktor tambang dijalankan melalui PT Karya Lestari Sumber Alam (Kasuari) dengan bisnis penyewaan alat berat dilaksanakan melalui PT Terra Factor Indonesia serta manufaktur suku cadang alat berat melalui PT Columbia Chrome Indonesia. Perseroan juga berencana untuk memasuki bisnis pertambangan melalui anak perusahaannya, PT INTA Resources. INTA Group dan anak perusahaannya memiliki lebih dari 44 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia dengan didukung oleh lebih dari 1.600 sumber daya manusia handal dan berdedikasi.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi:

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai INTA bisa diperoleh pada [www.intracopenta.com](http://www.intracopenta.com) atau silahkan hubungi: Imam Liyanto, Head of Investor Relations di [imam.liyanto@intracopenta](mailto:imam.liyanto@intracopenta) atau **Irfindo** – Ferdinand Dion, [dion@irfindo.com](mailto:dion@irfindo.com) atau HP (+62)816-112-8998